

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dari seorang wanita. Namun selama kunjungan antenatal mungkin ibu hamil akan mengeluhkan ketidaknyamanan, mual dan muntah adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester 1. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, gejala-gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu dari hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida, satu diantara seribu kehamilan gejala-gejala lain menjadi berat. Sebagian besar ibu hamil 70-80% mengalami *morning sickness* dan sebanyak 1-2% dari semua ibu hamil mengalami *morning sickness* yang ekstrim (Maternity 2019).

Permasalahan yang sering dikaitkan dengan ibu hamil trimester I adalah emesis gravidarum lebih sering terjadi pada usia kehamilan 6-12 minggu, dampak yang terjadi akibat *emesis gravidarum* dapat terjadi pada ibu, seperti ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan sehingga keadaan fisik ibu menjadi lelah, *emesis gravidarum* dianggap fisiologis jika keluhan tersebut berkurang atau bahkan hilang pada trimester pertama kehamilan tetapi jika mual muntah dalam sehari <5 kali dikatakan *hyper emesis*. Menetapkan kejadian *Emesis gravidarum* tidak sukar, sekalipun batas antara muntah yang fisiologis dan patologis tidak jelas, tetapi muntah yang menimbulkan gangguan kehidupan sehari-hari memberikan petunjuk bahwa wanita hamil memerlukan perawatan yang intensif, seringkali ibu mempunyai respon perilaku yang bias atas keadaan yang dialaminya sehingga keluhan mual muntah dapat bertambah hebat dimana segala apa yang dimakan dan diminum dimuntahkan (Utami et., al 2020). Hal ini dapat berlanjut pada keadaan yang lebih lemah, turgor kulit berkurang, lidah kering, mata cekung, hipotensi, serta konstipasi yang merupakan tanda-tanda *hyper emesis gravidarum*. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Kegiatan atau upaya

yang dilakukan oleh manusia mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi pada dasarnya merupakan kodrat dari manusia itu sendiri atau lebih dikenal sebagai keinginan. Keinginan yang dimiliki oleh manusia akan memberikan dorongan bagi manusia itu sendiri untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. (Utami et., al 2020).

Penanganan ibu hamil dengan *emesis gravidarum* hanya perlu perawatan di rumah seperti istirahat yang cukup, makan sering dengan porsi yang sedikit olahraga ringan, atau berobat ke bidan untuk melakukan proses pengobatan. Dilakukan dengan tujuan untuk menghentikan mual muntah, serta menambah asupan nutrisi dalam tubuh. Jika tidak dilakukan pemeriksaan, maka kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil dan berpengaruh pada pertumbuhan janin (Willy, 2019).

WHO telah memperkirakan Angka kejadian emesis gravidarum mencapai 14% dari semua wanita hamil di dunia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heitmann 2021 dengan metode cross sectional pada 9113 wanita hamil di 5 negara bagian Eropa, Amerika dan Australia mengemukakan bahwa 73,5% wanita hamil mengalami *emesis* selama kehamilan (WHO, 2021).

Berdasarkan hasil di Indonesia sebanyak 50- 75% ibu hamil mengalami mual dan muntah pada trimester pertama atau awal kehamilan (Putra et al., 2024). Menurut data di Jawa Barat pada tahun 2021 kejadian mual muntah sebesar 13% dari ibu hamil mengalami mual muntah (Nurhayati & Pangestu, 2023). Kabupaten subang pada tahun 2021 terdapat 108,46 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum (Dinkes Subang, 2021).

Menurut Surriinah 2018, setiap perempuan hamil akan memiliki derajat mual yang berbeda-beda ada yang tidak terlalu merasakan apa-apa, tetapi ada juga yang merasakan mual dan muntah setiap saat. Hal ini terjadi akibat adanya peningkatan hormone estrogen dan progesterone dan dikeluarkan hormon *chorinic gonodotthropine* yang ada dalam tubuh ibu sejak terjadi proses kehamilan. Pada Sebagian besar primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen sehingga lebih sering terjadi *emesis gravidarum* (Surriinah.,2018).

Berdasarkan studi pendahuluan di klinik P kabupaten subang terdapat 6 orang dari 10 orang yang memiliki pengetahuan kurang tentang Ibu hamil trimester I menghadapi *emesis gravidarum*. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tugas akhir “Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang *emesis gravidarum* berdasarkan karakteristik di klinik P kabupaten subang tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengetahuan ibu hamil trimester I tentang *emesis gravidarum* berdasarkan karakteristik di Klinik P Kabupaten Subang tahun 2024”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang *emesis gravidarum* berdasarkan karakteristik di Klinik P Kabupaten Subang tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang *emesis gravidarum* berdasarkan usia di Klinik P Kabupaten Subang Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang *emesis gravidarum* berdasarkan pendidikan di Klinik P Kabupaten Subang Tahun 2024.
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang *emesis gravidarum* berdasarkan paritas di Klinik P Kabupaten Subang Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi landasan dalam mengembangkan ilmu kesehatan kebidanan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, bisa bermanfaat bagi pendidikan dan menjadi bahan ajar untuk pembelajaran.

1.4.3 Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil trimester I mendapatkan solusi untuk pengetahuan mengenai *emesis gravidarum*.